I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



RINGKASAN

GOVINDA REZKI HARAHAP. Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kebun Teluk Panjie PT Supra Matra Abadi, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Sumatra Utara. Dibimbing oleh RESTU PUJI MUMPUNI.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) memiliki tujuan secara umum yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pada bidang pengolaan perkebunan kelapa sawit secara teknik maupun manajerial dan sebagai modal untuk memasuki dunia kerja. Secara khusus pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang pengolahan Perkebunan Kelapa Sawit khususnya pada aspek pemanenan kelapa sawit di PT Supra Matra Abadi

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Teluk Panjie PT Supra Matra Abadi pada Tanggal 12 minggu, mulai dari tanggal 22 Januari 2019 sampai 22 April 2019. Pelaksaan praktik kerja lapangan meliputi dari aspek teknis dan aspek manajerial. Kegiatan aspek teknis meliputi pembibitan, penyisipan, pemupukan, pengendalian hama UPDKS, katrasi, dan pemanenan. Pada aspek manajerial yaitu pendamping asisten afdeling, mandor panen, krani buah, mandor pupuk, mandor semprot, mandor hama

Keunggulan kelapa sawit antara lain produksi perhektar tinggi, umur ekonomis panjang, resikca pers tha kanga kup, kan kegapananya beraneka ragam. Keberhasilan pemanan pemanan dapat menghambat pencapaian produktivitas. Faktor-faktor keberhasilan pemanenan adalah persiapan panen, kriteria matang panen, sistem dan rotasi panen, ramalan produksi, pengawasan dan denda, kebutuhan tenaga panen, basis dan premi panen, serta alat dan perlengkapan panen.

Persiapan panen dilakukan adalah memeriksa kesiapan TPH perblok tujuan memudahkan penyusunan TBS di TPH, proses apel pagi, absensi karyawan sampai pemeriksa APD. Seksi panen di Kebun Teluk Panjie ada 2 seksi yaitu seksi pertama 6 seksi dan seksi kedua 9 seksi. Di Afdeling melakukan rotasi 10 hari sehingga diselsaikan harus diiselesaikan 9 hari panen dan 1 hari libur, keterlambatan panen karena libur Panjang. Sistem ancak di Kebun Teluk Panjie menggunakan ancak giring kemandoran, sistem ancak dapat berubah sewaktu-waktu dengan pertimbangan kondisi lapangan. Berdasarkan SOP panen pada mutu buah harus tidak ada terambil dan tertinggal, jika ada pelanggaran maka mandor panen menulis ke daftar buku denda. Premi dan denda panen sudah berjalan dengan baik sesuai dengan rupiah yang ketetapan oleh perusahaan. Rotasi panen dapat berubah karena menyesuaikan dengan kondisi kondisi lapangan yang terjadi. Penggunaan APD masih kurang baik karena pada proses kegiatan pemanen masih banyak pemanen yang belum menggunakan APD khususnya helm.

Kata kunci: alat panen, alat pelindung diri, panen, dan SOP panen